

SANKSI ADMINISTRATIF BAGI RUMAH SAKIT YANG MELAKUKAN
PENOLAKAN PENGANTARAN JENAZAH MELALUI LAYANAN
AMBULANCE DENGAN ALASAN BIAYA

Nama : Rania Muhammad Basyarahil
Jurusan / Program Studi : Ilmu Hukum
Pembimbing I : Dr. Hwian Christianto, S.h., M.H.
Pembimbing II : Irta Windra Syahrial, S.H., M.S

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan dan fasilitas kepada pasien. Selain menyediakan pengobatan dan perawatan medis, rumah sakit juga harus memperhatikan kebutuhan pasien terhadap fasilitas. Metode penelitian yang digunakan antar alain tipe penelitian ialah Yuridis Normatif, pendekatan masalah yang digunakan ialah pendekatan undang-undang (*statute approach*) serta pendekatan konsep (*conceptual approach*), bahan hukum yang digunakan ialah primer berupa peraturan perundang-undangan serta bahan hukum sekunder berupa yaitu literatur. Dalam kasus penolakan di RSUD DPc yang mana menolak untuk memberikan layanan ambulans jenazah kepada keluarga pasien A sehingga mengakibatkan harus membawa jenazah bayinya dengan kendaraan pribadi. Dalam kasus ini, rumah sakit melanggar kewajiban rumah sakit untuk menyediakan fasilitas ambulans yang memadai. Terkait kewajiban rumah sakit dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Penolakan pengantaran jenazah menggunakan layanan ambulans juga melanggar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien.

Kata kunci: Ambulan, fasilitas, layanan kesehatan, penolakan, rumah sakit.

*ADMINISTRATIVE SANCTIONS FOR HOSPITALS THAT REFUSE
AMBULANCE TRANSPORT OF CORPSES DUE TO COST REASONS*

Name: Rania Muhammad Basyarahil
Dicipline / Study Program : Law / Legal Studies
Contributor I : Dr. Hwian Christianto, S.h., M.H.
Contributor II : Irta Windra Syahrial, S.H., M.S

ABSTRACT

Hospitals are institutions that provide healthcare services and facilities to patients. In addition to offering medical treatment and care, hospitals also need to consider the patient's needs for facilities. The research method employed in this study is Juridicial Normative approach, with a problem-solving approach using the statute approach and conceptual approach. The legal materials used consist of primary sources named as legislation and secondary source named as literature. In the case of refusal at RSUD DPc to provide funeral ambulance services to the family of patient A, it resulted in them having to transport the body of their infant using a private vehicle. In this case, the hospital violated its obligation to provide adequate ambulance facilities. The obligation of hospitals is stipulated in Law Number 44 of 2009 concerning Horpitals. The refusal to provide funeral ambulance services also violates the Minister of Health Regulation Number 4 of 2018 concerning the Obligations of Hospitals and Patients.

Keywords: Ambulance, facilities, healthcare services, hospital, refusal.

